

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai adanya urgensi akan menipisnya ketersediaan udara bersih yang dihadapi masyarakat dunia, salah satu akibatnya dari peningkatan *volume* emisi karbon yang disebabkan oleh kendaraan konvensional. Indonesia kemudian menyadari adanya urgensi tersebut dan telah melakukan upaya dalam mengatasi emisi gas buang kendaraan konvensional melalui berbagai kebijakan dan program, seperti kerja sama internasional untuk pengembangan kendaraan listrik, pembangunan infrastruktur pengisian daya, dan lainnya. Berkaitan dengan kebijakan yang dibentuk, salah satu yang diupayakan dan telah diterapkan oleh banyak negara serta terbukti berhasil mengurangi emisi karbon adalah kebijakan transisi energi. Dalam proses pelaksanaannya, Indonesia kemudian melakukan kerja sama bilateral dan mengadopsi kebijakan dari negara lain, dalam penelitian ini tertuju pada negara Jepang, sebagai rumah bagi produsen otomotif terkenal didunia, dimana kerja sama bilateral ini menjadi salah satu langkah yang dilakukan oleh Indonesia untuk mempercepat transisi energi di sektor otomotif. Dari latar belakang tersebut, untuk mengarahkan peneliti melakukan pengujian dan mengumpulkan data maka dibutuhkan teori dan konsep dalam penelitian ini yaitu kerja sama bilateral, investasi asing langsung, dan transisi energi. Selain itu juga pada penelitian ini metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif yang dilakukan melalui pengumpulan data serta analisis data primer maupun sekunder. Hasil penelitiannya menjelaskan proses Indonesia dalam menuju emisi nol bersih yang dilakukan melalui kerja sama bilateral oleh Jepang dalam implementasinya diperusahaan Toyota. Toyota dipilih sebagai produsen industri otomotif yang diteliti karena merupakan salah satu produsen yang memperkenalkan kendaraan listrik kepada dunia serta memiliki banyak program kerja yang menunjukkan kepeduliannya terhadap kelestarian lingkungan. Dalam penelitian ini juga dijelaskan bagaimana bentuk-bentuk kerja sama bilateral yang dilakukan oleh kedua negara pada perusahaan Toyota seperti transfer teknologi, penanaman investasi, dan pengembangan sumber daya manusia yang siap akan teknologi elektrifikasi.

Kata Kunci: Transisi Energi, Industri Otomotif, Toyota

ABSTRACT

This study discusses the urgency of depleting the availability of clean air faced by the world community, one of the reason why is due to the increasing volume of carbon emissions caused by conventional vehicles. Indonesia then realized this urgency and has made efforts to overcome conventional vehicle exhaust emissions through various policies and programs, such as international cooperation for developing electric vehicles, building charging infrastructure, and others. One of the policies pursued and implemented by many countries and proven successful in reducing carbon emissions is the energy transition policy. In the implementation process, Indonesia then carries out bilateral cooperation and adopts policies from other countries, in this study it focuses on Japan, as the home of world-renowned automotive manufacturers, where this bilateral cooperation is one of the steps taken by Indonesia to accelerate the energy transition in Indonesia. automotive sector. From this background, to direct researchers to carry out tests and collect data, theories and concepts are needed in this research, namely bilateral cooperation, foreign direct investment, and energy transition. In addition, in this study the method used was descriptive qualitative which was carried out through data collection and analysis of primary and secondary data. The results of this research explain Indonesia's process towards net zero emissions which is carried out through bilateral cooperation by Japan in its implementation at the Toyota company. Toyota was chosen as the automotive industry manufacturer under study because it is one of the manufacturers that introduced electric vehicles to the world and has many work programs that demonstrate concern for environmental sustainability. This research also explains how the forms of bilateral cooperation carried out by the two countries in Toyota companies such as technology transfer, investment, and development of human resources who are ready for electrification technology.

Keywords: Energy Transition, Automotive Industry, Toyota